

UCY Launching Program Kampus Berseri

YOGYA (KR) - Pada 2025 ditargetkan seseorang yang masuk lingkungan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY), bagaikan masuk taman surga. Suasana yang segar penuh pohon perindang.

"Siapun yang masuk, datang, sudah merasakan kesejukan. Perlahan semua pendukungnya dibangun dan menjadi pekerjaan rumah ke depan," jelas Staf Ahli LDPM UCY Sujarwo Putra dalam diskusi daring Soft Launching Program 'UCY Kampus Berseri: Bersih, Sehat, Religius dan Ramah Literasi', Rabu (29/7).

Turut dalam diskusi tersebut Pemred SKH *Kedaulatan Rakyat* Drs H Octo Lampito MPd, Pegiat Bank Sampah DIY Erwan Widarto, Rektor UCY Ciptasari Prabawanti SPSi MSi PhD serta Wakil Bupati Sleman Drs Hj Sri Muslimatun MKes yang menjadi keynote speech.

Dijelaskan Sujarwo, hal penting dan menantang bukan pada pembangunan fisik. Tapi menumbuhkan budaya bersih, sehat serta literasi di lingkungan UCY. "Tahun pertama targetnya menyempurnakan sarana fisik seperti toilet hingga tempat

sampah. Baru pada 2021 akan meningkat pada budaya literasi," lanjutnya.

Sementara Drs H Octo Lampito MPd menegaskan, kampus harus menjadi penyebar virus positif, seperti halnya budaya literasi. Sebab di tengah kemajuan teknologi saat ini, literasi menjadi hal penting agar tidak terjerumus pada kesesatan informasi. "Literasi dalam arti luas, bukan hanya sekadar membaca," tegasnya.

Erwan Widarto menambahkan, perihal pengelolaan sampah tidak hanya sekadar imbauan. Tapi juga sudah diatur dalam regulasi UU No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah serta Putusan MUI No 47 Tahun 2014. "Termasuk jika dikaitkan dengan ajaran agama, bahwa kebersihan yang artinya mampu mengelola sampah dengan baik merupakan bagian dari iman. Sebab itulah mengelola sampah menjadi kewajiban," sambungnya.

Wakil Bupati Sleman Hj Sri Muslimatun menyambut baik keinginan Program UCY Berseri tersebut. Hal itu menjadi peluang dan tantangan luar biasa untuk diwujudkan guna menghadirkan kesehatan bagi diri sendiri dan masyarakat. **(Feb)-f**



Godaan Narkoba Tak Mempan bagi Orang Beriman

YOGYA (KR) - Daya rusak narkoba begitu besar, karena selain menghancurkan pengungannya, narkoba juga memberikan dampak buruk bagi keluarga, tetangga dan lingkungannya yang lebih besar. Karena itulah orang harus memiliki keimanan yang kokoh agar tidak terpanas narkoba. Karena dengan keimanan yang kuat, maka seseorang akan meyakini bahwa narkoba adalah sesuatu yang haram dan tidak akan membuat bahagia. Sehingga ketika seseorang itu diiming-imingi dengan cara apapun, maka godaan narkoba tidak akan mempan bagi orang yang beriman.

Demikian disampaikan KH Abdullah Gymnastiar atau yang dikenal dengan panggilan AA Gym saat berbincang dengan Kepala BNN RI Drs Heru Winarko SH dalam program Bincang-Bincang dengan AA Gym di *Inews TV*, Minggu (26/7).

AA Gym menambahkan, bahwa permasalahan narkoba harus ditangani secara bersama-sama. Menurut perspektifnya, BNN perlu untuk menggandeng para tokoh yang memiliki pengaruh besar di tengah masyarakat. Hal itu dinilai akan lebih efektif untuk menyampaikan pesan bahaya narkoba secara luas kepada publik. Khususnya di kalangan milenial, ia mengatakan BNN perlu menggaungkan pesan bahaya narkoba dengan menggandeng para tokoh influencer muda yang memiliki pengikut yang banyak di media sosialnya.

"Bagus sekali jika mereka jadi duta antinarkoba yang se-

cara berkala menyampaikan konten anti narkoba," imbuh AA Gym.

Ia menegaskan kembali karena narkoba begitu mengancam, maka semua elemen harus bersatu agar masyarakat semakin memiliki kesadaran yang kuat, dan penjahatnya kian terdesak.

Senada dengan hal tersebut, Kepala BNN RI Drs Heru Winarko SH mengatakan bahwa kerja sama dengan seluruh elemen bangsa merupakan salah satu kunci dalam meng-

atasi narkoba. Kepala BNN menambahkan, pihaknya selalu menjalin silaturahmi dengan para tokoh bangsa, termasuk ulama, dan pemuka agama lainnya. Dari hasil bicarannya dengan salah satu ulama, Kepala BNN mendapatkan satu pandangan bahwa narkoba bukan hanya haram tapi juga najis. Karena itulah, jenderal bintang tiga ini terus menanamkan tentang konsep bahwa narkoba itu menjijikkan kepada masyarakat. **(Mus)-f**

RATUSAN TEMPAT AJUKAN PENYEMBELIHAN

Nihil, Hewan Kurban Tak Layak

YOGYA (KR) - Pemeriksaan kesehatan hewan kurban yang dijual di pasar tiban masih diintensifkan hingga jelang masa penyembelihan. Sejauh ini tim dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya tidak menemukan adanya hewan kurban yang tidak layak.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut wilayah pemeriksaan masih banyak berkutat di wilayah Kecamatan Kotagede. "Setiap tahun kawasan Kotagede banyak penjual hewan untuk kurban. Sementara ini petugas kami masih fokus di sini. Untuk kecamatan lain kami minta tim dari wilayah juga ikut memantau," jelasnya, Rabu (29/7).

Temuan petugas selama pemeriksaan rata-rata hanya mengalami sakit biasa seperti diare serta mata beair. Penyakit itu lebih disebabkan kelelahan selama perjalanan atau akibat cuaca. Hewan yang sakit itu pun cukup dikarantina beberapa hari dan akan pulih kembali.

Sedangkan penyakit serius yang menyebabkan tidak layak kurban, masih nihil.

Mayoritas hewan kurban yang dijual di pasar tiban itu pun berjenis kambing dan didatangkan dari luar daerah seperti Temanggung. Beberapa sapi yang turut dijual, juga diketahui berasal dari Gunungkidul. "Stok hewan yang dipajang di kandang juga tidak sebanyak tahun lalu. Seperti di salah satu tempat penjualan di Jalan Pramuka itu, tahun lalu menyediakan 400 ekor namun kini hanya 200 ekor," imbuhnya.

Total pasar tiban hewan kurban yang sudah mengajukan izin mencapai 48 lokasi. Jumlah tersebut berkurang sedikit dari tahun lalu

yang terpantau ada 58 lokasi. Sedangkan untuk tempat penyembelihan kurban di wilayah, hingga kemarin sudah mencapai ratusan tempat yang telah mengajukan. Meski dianjurkan agar memanfaatkan Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan, akan tetapi kapasitasnya cukup terbatas yakni hanya 202 ekor sapi dan 200 ekor kambing.

Oleh karena itu, pengawasan di wilayah saat penyembelihan hewan kurban juga perlu diintensifkan. Akan tetapi, akibat pandemi Covid-19, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya tahun ini tidak mendapat bantuan relawan dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan UGM. "Tahun-tahun sebelumnya ada ratusan mahasiswa yang membantu pengawasan saat penyembelihan. Sekarang kami akan meminta dokter hewan yang di wilayahnya ada penyembelihan hewan kurban untuk bisa memantau dan melaporkan ke kami," urainya. **(Dhi)-f**

Arus Mudik Libur Idul Adha Diantisipasi

YOGYA (KR) - Libur Hari Raya Idul Adha 1441 H yang jatuh pada akhir pekan, Jumat (31/7) menjadi salah satu perhatian bagi Pemda DIY. Sebab 'long weekend' tersebut terjadi pada saat pandemi Covid-19 dimana protokol kesehatan harus dijalankan secara ketat. Oleh karena itu untuk mengantisipasi adanya kerumunan atau penularan Covid-19, Pemda DIY sudah melakukan sejumlah persiapan.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan dan gugus tugas DIY maupun kabupaten/kota untuk mengantisipasi adanya arus mudik saat Idul Adha. Termasuk melakukan antisipasi di daerah perbatasan, di jalan-jalan nasional, dan di daerah wisata yang diprediksi akan terjadi peningkatan arus kendaraan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di kantornya, Rabu (29/7).

Baskara Aji mengungkapkan, momentum libur Idul Adha yang bersamaan dengan 'long weekend', kemungkinan besar akan dimanfaatkan oleh sebagian anggota masyarakat untuk mudik. Menyikapi kondisi tersebut penanganannya akan dilakukan seperti saat Idul Fitri. Di antaranya dengan didirikan pos-pos pemantauan untuk kendaraan yang keluar masuk. Pihaknya berharap dengan adanya pos-pos pemantauan tersebut, selain koordinasi lebih mudah dilakukan, pengawasan bisa lebih maksimal. **(Ria)-f**

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
- PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	29/Jul/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.550	14.800
EURO	17.025	17.275
AUD	10.375	10.575
GBP	18.750	19.150
CHF	15.800	16.100
SGD	10.550	10.800
JPY	138,00	142,00
MYR	3.335	3.535
SAR	3.600	3.950
YUAN	2.025	2.175

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

PD BPR BANK PASAR KULON PROGO
JL. KHUDORI NO. 36 WATES KULON PROGO DIY

LOWONGAN KERJA

KEPALA SEKSI TEKNOLOGI INFORMASI

PERSYARATAN

- Jenis kelamin Laki - laki atau perempuan dengan usia maksimal 35 tahun (belum berusia ke-35 pada saat mendaftar).
- Sehat jasmani dan rohani yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
- Pendidikan minimal S1 jurusan Teknik Informatika / Sistem Informasi / Teknologi Informasi / Teknik Komputer.
- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
- Pengalaman minimal 3 (tiga) tahun di bidang Teknologi Informasi Perbankan.

Kirimkan surat lamaran, CV, pas foto terbaru, fotokopi KTP, fotokopi ijazah, fotokopi transkrip nilai dan Kartu AK 1/kartu Kuning/kartu tanda pencari kerja melalui email ke :
info@bankpasar-kulonprogo.co.id

Subject : Lamaran PD BPR Bank Pasar KP
Lamaran sudah diterima paling lambat tanggal 13 Agustus 2020 pukul 13.00 WIB

Pengumuman lulus seleksi administrasi di Website PD BPR Bank Pasar Kulon Progo tanggal 14 Agustus 2020 jam 12.00 WIB.

*Fasilitas yang didapatkan untuk posisi tsb : gaji pokok, tunj.struktural, tunj. keluarga, tunj perumahan, tunj makan, tunj transportasi, jaminan kesehatan, jaminan ketenagakerjaan dll serta jenjang karir terbuka.

Wates, 30 Juli 2020
Ttd
Panitia Seleksi

JOGJA PASS Solusi Digital di Era Adaptasi Kebiasaan Baru

Pagi itu, Ruri, siswa sebuah Sekolah Menengah Atas di Jogja ke Ghatama Pustaka yang ada di Jalan Janti, Banguntapan Bantul. Kegiatan ini rutin dia lakukan paling tidak seminggu dua kali.

Hari itu, perpustakaan sudah ramai dengan pengunjung. Dia pun tidak bisa masuk karena pengunjung dibatasi hanya 50 orang. Ruri harus menunggu.

Sudah beberapa kali dia mengalami kejadian semacam ini. Memang sejak pandemi Covid-19, pengunjung dibatasi.

Biasanya Ruri harus menunggu lama. Tapi kali ini tidak. Dia bisa segera masuk begitu ada yang keluar. Ruri pun senang.

Ini semua bisa terjadi sejak Ghatama Pustaka menggunakan aplikasi Jogja Pass. Aplikasi yang diinisiasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY. "Untung ada Jogja Pass sehingga saya tidak perlu menunggu lama. Begitu ada yang keluar bisa gantian masuk. Pemakaiannya juga tidak ribet," kata gadis yang sebentar lagi lulus SMA ini.

Menurut Kepala Balai Pelayanan Perpustakaan Erlina Hidayati, pembatasan pengunjung ini dilakukan sejak pandemi. Ini dilakukan sesuai protokol kesehatan. "Kami sebelumnya juga membuat aplikasi sendiri. Tetapi aplikasi yang kami buat memang tidak selengkap Jogja Pass," kata Erlina beberapa waktu lalu.

Dengan Jogja Pass, maka pengunjung yang keluar dan masuk perpustakaan bisa langsung didekisi. Begitu ada yang keluar maka bisa segera diisi mereka yang sudah menunggu. "Apalagi aplikasi ini juga memiliki data yang lengkap dan penggunaannya juga sederhana tinggal scan barcode," jelasnya.

Ke depan, pihaknya juga akan memanfaatkan Jogja Pass untuk mempromosikan apa yang ada di Ghatama Pustaka. "Mudah-mudahan ini bisa memberi manfaat lebih bagi pengunjung perpustakaan," katanya.

Hal senada diungkapkan GKR Bendara Wakil Penghageng I Kawedanan Hageng Punokawan Nitya Budaya Kraton Jogja. Menurut putri bungsu Sri Sultan HB X ini, keberadaan Jogja Pass sangat membantu pengunjung yang datang ke Kraton, baik itu ke Tamansari, Pagelaran, Museum Kereta dan lainnya.

CARA UNDUH APLIKASI JOGJA PASS

- Buka Playstore dan cari Jogja Pass
- Klik 'Install'
- Lakukan registrasi
- Jogja Pass dapat dipakai

Jika terdapat kendala sedulur dapat mengunjungi laman website di:
jogjapass.jogjaprov.go.id

dengan *realtime update*," jelas istri KPH Yudhonegoro ini.

Selain itu, lanjut GKR Bendara, Jogja Pass akan memudahkan untuk melakukan *tracing*. Ini bisa memberi kepercayaan dan keamanan pelaku industri pariwisata dan juga pengunjung.

Jogja Pass
Kepala Diskominfo DIY Rony Primanto Hari menjelaskan, saat ini pihaknya memang sedang mengembangkan aplikasi untuk ID Digital. "Selama ini kita sudah punya kartu tanda penduduk yang bentuknya analog. Di era pandemi ini maka kami mengembangkan ID Digital," katanya.

ID Digital ini sebagai pengganti identitas pribadi. Selain itu, ID Digital ini juga berfungsi untuk mengajak masyarakat memperhatikan kesehatannya untuk mengatasi penularan Covid 19.

Jogja Pass bisa di-download dan nanti pengguna harus mengisi data pribadi dan juga hal-hal yang terkait kesehatan. Setelah mengisi, akan mendapatkan QR Code yang menjadi identitas pribadi secara digital.

ID Digital ini bermanfaat ketika mengunjungi tempat-tempat layanan publik, tempat wisata, kafe, pusat perbelanjaan dan lainnya. Ini akan memudahkan *tracing* kalau ternyata ada yang terpapar.

Selain itu, lanjut dia, ID Digital ini bermanfaat untuk melakukan analisis. Siapa saja yang datang, rentang usia, jenis kelamin dan lainnya sehingga nantinya pengelola bisa melakukan perbaikan fasilitas sesuai data pengunjung.

Bahkan, lanjut Rony, Jogja Pass juga bisa untuk promosi. Misalnya di pusat perbelanjaan ada program apa saja, diskon, produk baru atau yang lainnya. Untuk rumah makan juga bisa promo menu hari ini, diskon dan juga menu baru. Nanti ada dashboard sendiri untuk mereka.

"Kami juga akan terus mengembangkan Jogja Pass. ID Digital ini diharapkan bisa untuk menganalisis tren maupun mobilitas. Nanti bisa diketahui, misal setelah dari Parangtritis, biasanya wisatawan kemana dan ini bisa untuk mengatur lalu lintas," jelasnya.

Terkait wisatawan rombongan, Rony menjelaskan, tidak perlu semua orang men-download. Untuk rombongan bus bisa hanya *tour leader*-nya yang bertanggung jawab. Untuk keluarga juga bisa hanya satu orang saja karena satu orang bisa mengajak empat orang.

Disinggung soal sistem keamanan, saat ini, sistem yang digunakan sudah tersertifikasi ISO 27001. "Kita siap mengamankan data-data, baik warga DIY atau luar kota," tegas dia. (*)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang dan damai hari Rabu, 29 Juli 2020 pk. 11.10 WIB di RS. Panti Rapih Yk. Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong, Kongco, Kakak, Adik, Om, Saudara kami yang tercinta :

LIE HONG NGIP

Usia 89 Tahun
Gandekan Lor 57 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang F, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Gunung Sempu Bantul hari Jumat, 31 Juli 2020. Berangkat pk. 09.00 WIB.
Upacara Keagamaan Budha diadakan pada pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :
Istri : **Oei Way Lam**

Anak :
Lie Liang Sien
Lie Liang Seng
Lie Long Hauw (t)
Lie Long Yauw
Lie Lie Bing

Menantu :
Dewi Gandayana
Wanti
Meliawati/Tho Mei Hwa
Lorensia Ani Ariyani
Lim Suandi

Cucu :
Rizki Hungdarta Gunawan, Rifky Nataleo Gunawan,
Rexzy Cahaya Gunawan, Arvin Gunawan Pangestu,
Kevin Gunawan Pangestu, Billy Pratama Putra,
Fransiskus Arya Yudha AW, FX Hendra Purnama Yudha,
Vincentius Setiawan Suandi, Geraldus Kurniawan Suandi.

Beserta segenap keluarga dan famili
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J (0274) 377071,385622